BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Raharja Sinergi Komunikasi adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan distributor tunggal perangkat baca meter listrik PDT Cipherlab dan pembayaran listrik *Online* Bank (*Payment Point Online Bank)*. Dalam penilaian pegawainya, PT Raharja Sinergi Komunikasi menggunakan metode tersendiri dalam kategori penilaian dan pemberian nilai.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Supervisor SDM dan Umum, PT Raharja Sinergi Komunikasi memiliki sebuah sistem penilaian pegawai yang dilakukan terhadap pegawai tetap. Sistem penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk promosi jabatan atau pengisian jabatan yang kosong. Namun, perusahaan ini tidak memiliki evaluasi tetap dalam setiap periode, hal ini mengakibatkan tidak termonitornya kompetensi pegawai.

Sistem penilaian yang sedang berjalan ini dilakukan oleh Manager pada setiap divisi dengan mengisi lembar form evaluasi kriteria pegawai dan kemudian disimpan dalam arsip SDM. Hal ini menimbulkan resiko pada integritas dokumen karena dapat menyebabkan kehilangan maupun kerusakan pada dokumen seiring dengan berjalannya waktu dan usia dokumen tersebut.

Salah satu kendala lain pada PT Raharja adalah kurang terukurnya nilai yang diberikan oleh Manager pada setiap divisi terhadap bawahannya. Sehingga penilaian terhadap pegawai ini dapat mengakibatkan penilaian yang bersifat subjektif. Maka dari itu, sistem penilaian ini membutuhkan kriteria penilaian yang terukur dan dapat menjadi acuan bagi setiap Manager dalam melakukan penilaian.

Balanced Scorecard (BSC) merupakan kartu skor yang digunakan untuk mengukur kinerja eksekutif yang mencakup empat perspektif yaitu keuangan, pelanggan/konsumen, proses internal bisnis, serta pembelajaran & pertumbuhan [1]. Namun, BSC ini hanya dapat mengukur sasaran strategis dan mengidentifikasikan

Key Performance Indicator (KPI) pada level korporat. Maka dibutuhkan penurunan atau *cascading* sampai level personal untuk dapat mengukur sasaran strategis dan performansi dari setiap pegawai.

Personal Balanced Scorecard (PBSC) merupakan sebuah pandangan yang mendeskripsikan seseorang dari empat perspektif yaitu internal, eksternal, pengetahuan dan pembelajaran serta keuangan [1]. Dengan menerapkannya metode PBSC, penelitian ini diharapkan dapat membantu Manager dari setiap divisi dapat menilai pegawainya secara objektif.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan dalam sebuah pertanyaan yaitu bagaimana membangun sistem informasi penilaian pegawai dengan metode *personal balanced scorecard* di PT Raharja Sinergi Komunikasi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah membangun sistem informasi penilaian pegawai dengan metode *personal balance scorecard* di PT Raharja Sinergi Komunikasi.

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memudahkan Supervisor SDM dan Umum dalam mengolah nilai dan membuat rekap penilaian.
2. Memudahkan Supervisor SDM dan Umum dan Manager dari setiap divisi dalam memonitoring perkembangan kompetensi pegawai berdasarkan dari hasil penilaian pegawai dalam setiap periodenya.
3. Membantu Manager dari setiap Divisi untuk menilai bawahannya secara objektif.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam membangun sistem informasi penilaian pegawai ini, adalah sebagai berikut:

1. Data yang diolah dalam sistem penilaian pegawai ini adalah data pegawai, data jabatan, data subdivisi, data divisi, data departemen, data wilayah, data user, data kpi dan data perspektif penilaian.
2. Pada sistem ini penilaian yang dilakukan setiap periodenya adalah dalam hitungan setiap bulan.
3. Sumber data pegawai yang digunakan dalam sistem penilaian pegawai diperoleh dari PT Raharja Sinergi Komunikasi.
4. Metode *Personal Balanced Scorecard* digunakan untuk menentukan kpi dari penilaian pegawai.
5. Teknik *Hundred Scoring* digunakan untuk mengolah nilai.
6. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang berjalan pada jaringan intranet.
7. Pendekatan analisis perangkat lunak menggunakan pendekatan analisis terstruktur.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah metode Analisis Deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diperlukan, melalui metode Pengumpulan Data dan metode *Waterfall*.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data ini bertujuan untuk memperoleh data – data apa saja yang dibutuhkan dalam membangun sistem informasi penilaian pegawai. Dibawah ini adalah metode yang dilakukan dalam tahap pengumpulan data:

1. Studi Literatur

   Studi Literatur adalah sebuah metode mengambil dan menggunakan beberapa buku, karya ilmiah dan *e-book* sebagai sumber referensi dalam membuat teori-teori yang sangat menunjang materi dalam pelaksanaan kerja praktek ini, sehingga penulis dapat membuat dokumentasi sesuai dengan yang diharapkan.

2. Observasi

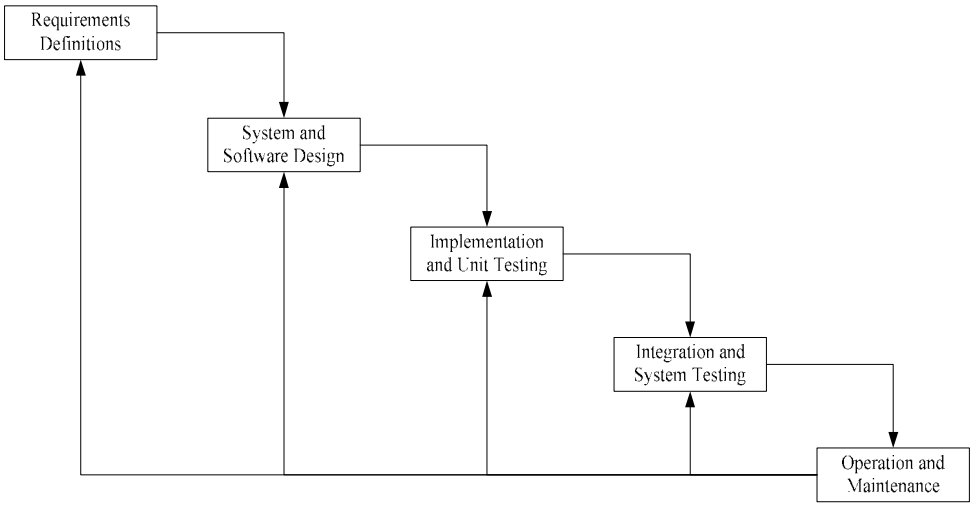
   Observasi yang telah dilaksanakan yaitu melakukan pengamatan langsung dengan menilik kebutuhan PT. Raharja Sinergi Komunikasi yang akan diterapkan pada aplikasi.

3. Wawancara

   Wawancara adalah sebuah metode yang melakukan tanya jawab secara langsung terhadap subjek penelitian. Wawancara telah dilaksanakan dengan tanya jawab secara langsung dengan Manager dan Supervisor SDM & Umum pada PT. Raharja Sinergi Komunikasi Divisi.

1.5.2 Metode *Waterfall*

Metode pengembangan perangkat lunak pada penelitian ini menggunakan paradigma model air terjun (*waterfall)* seperti yang digambarkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Model *Waterfall* [2].

Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan perangkat lunak pada model *waterfall* menurut Ian Sommerville, diantaranya:

1. *Requirements analysis and definition*

   Tahapan *requirements analysis and definition* merupakan tahap pengumpulan data mengenai layanan, batasan, serta tujuan sistem yang akan dibangun berdasarkan

kebutuhan *user*. Kebutuhan didefinisikan secara detail dan disajikan sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and software design*

   Tahapan s*ystem and software design* merupakan tahap untuk mengidentifikasi dan menggambarkan abstraksi sistem perangkat lunak beserta hubungannya.

3. *Implementation and unit testing*

   Tahapan *implementation and unit testing* merupakan tahap untuk merealisasikan desain menjadi satu set atau unit program dilanjutkan dengan pengujian unit yakni dengan memverifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and system testing*

   Tahapan *integration and system testing* merupakan tahap penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan untuk memastikan bahwa kebutuhan ataupun persayaratan perangkat lunak telah terpenuhi.

5. *Operation and maintenance*

   Tahapan *operation and maintenance* merupakan tahap untuk mengoreksi kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap awal siklus hidup, meningkatkan implementasi unit sistem, serta meningkatkan pelayanan sistem sebagai kebutuhan yang baru ditemukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran dengan jelas mengenai penulisan tugas akhir ini, maka dibawah ini akan dijelaskan mengenai sistematika penulisan tugas akhir, sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama yaitu profil perusahaan, berisi penjelasan tentang sejarah singkat, visi, misi dan struktur organisasi.

Bagian kedua berupa landasan teori, berisi teori-teori pendukung yang digunakan untuk membangun sistem penilaian pegawai di PT Raharja Sinergi Komunikasi.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab 3 berisi analsis masalah, analisis prosedur penilaian pegawai yang sedang berjalan di PT Raharja Sinergi Komunikasi, analisis PBSC (*personal balanced scorecard*) dan KPI (*key performance indicator*), analisis basis data, analisis kode, analisis kebutuhan non-fungsional dan fungsional. Selain itu terdapat juga perancangan kode, struktur menu, antarmuka, jaringan semantik dan prosedural untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab 4 berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat disertai juga hasil pengujian sistem yang dilakukan di PT Raharja Sinergi Komunikasi sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang *user-friendly*.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan aplikasi dan saran-saran tentang aplikasi ini untuk masa yang akan datang.